

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara peneliti langsung untuk mencari dan memperoleh data yang berkenaan dengan masalah yang peneliti teliti.¹ Adapun pendekatan dari penelitian ini adalah kuantitatif. Metode penelitian ini bersifat kuantitatif, yaitu menekankan analisisnya data-data numerikal (angka) yang diolah dengan statistika,² dengan menggunakan *SPSS Statistics 22*.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terfokus pada Jl. Griya Permata, Komplek Persada Permai Baru 2, 3, & 4, Jl. Semangat Dalam, Handil Bakti, Kec. Alalak, Kab. Barito Kuala, Prov. Kalimantan Selatan. Kode Pos 70582 Telp (0511) 7300328.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan atau totalitas objek yang diteliti.³ Populasi penelitian adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas.⁴ Populasi merujuk pada sekumpulan orang atau objek yang

¹Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm. 34.

²M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2006), cet.2, hlm.38.

³Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.41.

⁴Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2013), hlm.137.

memiliki kesamaan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat Handil Bakti.

Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Dengan kata lain, sampel merupakan sebagian atau bertindak sebagai perwakilan dari populasi sehingga hasil penelitian yang berhasil diperoleh dari sampel dapat digeneralisasikan pada populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat Handil Bakti yang memiliki motivasi untuk menjadi nasabah Bank Syariah, tidak semua anggota populasi yang akan diambil, melainkan hanya sebagian yang dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁵ Cara pengambilan sampelnya menggunakan *purposive sampling*, sampel berdasarkan seleksi khusus.

Untuk menentukan jumlah sampel yang dari populasi digunakan perhitungan maupun acuan tabel yang dikembangkan para ahli. Secara umum, untuk penelitian korelasional jumlah sampel minimal untuk memperoleh hasil yang baik adalah 30, sedangkan dalam penelitian eksperimen jumlah sampel minimum 15 dari masing-masing kelompok dan untuk penelitian survey jumlah sampel minimum adalah 96. Pada penelitian ini jumlah masyarakat Handil Bakti tidak diketahui dengan pasti sehingga menghitung jumlah sampel minimum yang

⁵Suharsimi Arikonto, *Prosedur Suatu Penelitian Suatu Pendekatan Produk*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.108.

dibutuhkan menggunakan Formula Lemeshow untuk populasi yang tidak diketahui, yaitu:⁶

$$n = \frac{Z\alpha^2 \times P \times Q}{L^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel minimal yang diperlukan

Z α = nilai standar dari distribusi sesuai $\alpha = 5\% = 1,96$

P = prevelensi *outcome*, karena data belum didapat, maka dipakai 50%

Q = 1-P

L = tingkat ketelitian 10%

Perhitungan penarikan sampel sebagai berikut:

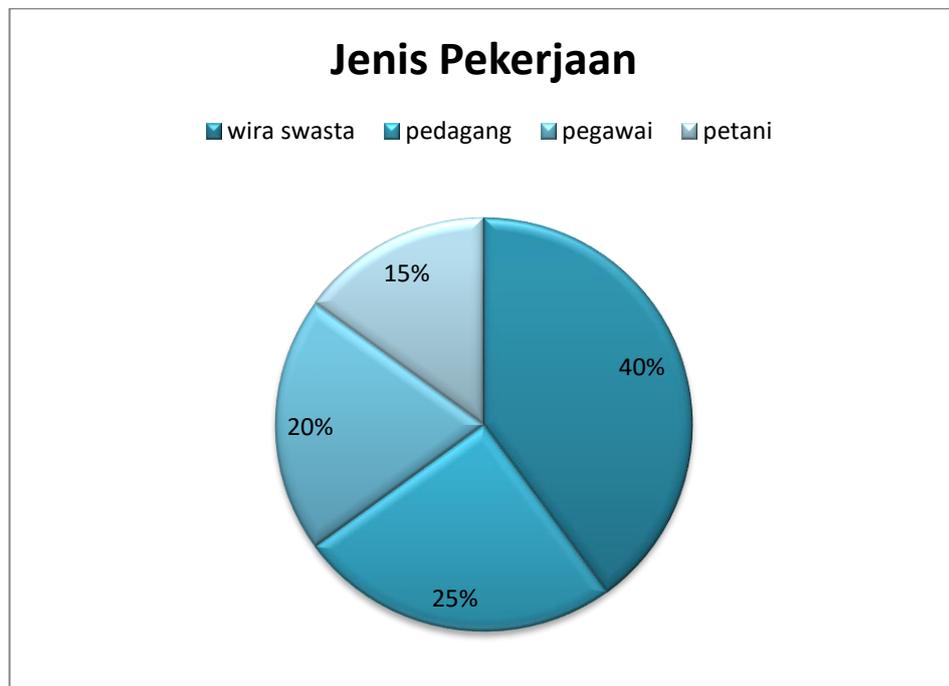
$$\begin{aligned} n &= \frac{1,96^2 \times 0,5 \times 0,5}{0,1^2} \\ &= 96,04 \\ &= 96 \end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut, maka di peroleh jumlah sampel yang diambil adalah sebanyak 96 orang responden.

Dalam penelitian ini mata pencaharian masyarakat Handil Bakti pada umumnya adalah wira swasta, hanya sebagian saja yang terdiri dari pedagang, pegawai dan petani. Kehidupan masyarakat di Kelurahan Handil Bakti masih sangat baik, hal ini dapat dilihat dari kesadaran masyarakat yang cukup tinggi. Misalnya dalam kegiatan gotong royong pada waktu tertentu, seperti

⁶Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisa Statistika*, Cet. 2, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 38.

membersihkan lingkungan dan kegiatan lainnya. Maka dari itu, sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 96 orang dimana masyarakat yang berprofesi sebagai wiraswasta, masyarakat yang berprofesi sebagai pedagang, masyarakat yang berprofesi sebagai pegawai dan masyarakat yang berprofesi sebagai petani.



C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dapat diartikan sebagai faktor-faktor atau kekurangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian. Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, bersifat kuantitatif yang menunjukkan fakta. Data yang dimaksud meliputi:

a. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian meliputi karakteristik responden terhadap variabel penelitian yang didapatkan melalui instrument pengumpulan data yang berbentuk kuesioner atau angket.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu, data yang telah diolah sebelumnya dan itu diperoleh dari literatur-literatur kepustakaan dan internet seperti: buku, majalah, media tulis, laporan-laporan atau data lain dalam runtun waktu (*time series*).

2. Sumber data adalah subjek darimana data diperoleh.⁷ Sumber data meliputi:

- a. Responden, yaitu orang yang terlibat langsung dalam penelitian ini yakni Masyarakat Handil Bakti guna memberikan data dan informasi yang diperlukan.
- b. Informan, yaitu pihak-pihak yang dianggap penulis dapat memberikan keterangan dan tambahan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini yang akan menjadi informan penulis adalah, pegawai kantor kecamatan alalak, guna memberikan data dan informasi yang diperlukan.

⁷Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT.RinekaCipta,2003), hlm.54.

D. Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁸ Teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian adalah.

a. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.⁹

b. Dokumentasi atau Kepustakaan

Kepustakaan digunakan dalam keseluruhan proses penelitian dengan memanfaatkan berbagai macam pustaka yang relevan dengan fenomena sosial yang telah dicermati. Dokumentasi adalah suatu teknik

⁸Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: CV. Alfabeta. 2012), hlm.40.

⁹Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta. 2013), hlm. 109.

pengumpulan data yang diperoleh dari literatur-literatur tertulis, seperti buku, majalah, peraturan, bulletin, dan sebagainya.

Jenis skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian adalah *Skala Likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan *skala likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk mengukur item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan *skala likert* mempunyai gradasi dari sangat negatif yang dapat berupa kata-kata:

5 = Sangat Setuju (SS)

4 = Setuju (S)

3 = Cukup Setuju (CS)

2 = Tidak Setuju (TS)

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Variabel-variabel yang di ukur dalam penelitian ini, adalah:

Tabel 3.1 variabel indikator Motivasi Masyarakat Handil Bakti Untuk Menjadi Nasabah Bank Syariah.

Variabel	Deskripsi	Indikator	Butir Pertanyaan
Variabel X ₁ (Fisiologi)	Merupakan kebutuhan untuk mempertahankan hidup.	1. Sebagai kebutuhan dalam kehidupan. 2. Untuk	1

		menyimpan upah gaji yang kami terima. 3. Karena memerlukan kebutuhan adanya jasa bank syariah	2 3
Variabel X ₂ (Rasa Aman)	Kebutuhan akan kebebasan dari ancaman yakni, keamanan, perlindungan dan keselamatan dalam melakukan pekerjaan.	1. Bank menjamin keamanan privasi nasabah. 2. Bank bertanggung jawab terhadap risiko yang dialami nasabah, ketika pihak bank melakukan kesalahan.	1 s/d 2 3
Variabel X ₃ (Sosial)	Kebutuhan untuk merasa memiliki yaitu kebutuhan untuk diterima dalam kelompok, berafiliasi, berinteraksi, dan kebutuhan untuk mencintai serta dicintai.	1. Pihak bank mensosialisasikan produk maupun jasa yang dimiliki oleh bank syariah kepada seluruh masyarakat. 2. Masyarakat sosial memberikan informasi tentang bank syariah.	1 2 s/d 3
Variabel X ₄ (Harga Diri)	Kebutuhan untuk dihormati dan dihargai orang lain.	1. Adanya sistem bagi hasil yang dimiliki oleh bank syariah. 2. Pihak bank syariah, menerima kritik yang diberikan oleh para nasabah, kemajuan bank	1 2

		syariah.	
Variabel X ₅ (Aktualisasi Diri)	Kebutuhan untuk menggunakan kemampuan, skill, potensi, kebutuhan untuk berpendapat, dengan menggunakan ide-ide dan memberi kritik terhadap sesuatu.	1. Pihak bank memberikan kesadaran tersendiri kepada saya tentang tentang menabung.	1 s/d 2
Variabel Y (Motivasi)	Motivasi adalah faktor-faktor yang ada dalam diri seseorang yang menggerakkan dan mengarahkan perilakunya untuk memenuhi tujuan tertentu.	1. Keyakinan tentang keputusan menjadi nasabah bank syariah. 2. Keyakinan telah mendapatkan informasi yang cukup tentang bank syariah. 3. Keyakinan untuk mempertimbangkan kualitas pelayanan yang diberikan oleh bank syariah dengan pelayanan yang diberikan oleh bank konvensional.	1 2 3

Adapun tahapan kedua *editing* dilakukan sesudah *entry*. *Editing* data ini dimaksudkan sifat keanekaragaman (*heterogenty*), sehingga pada akhirnya dapat dengan mudah dalam pengolahannya. Untuk selanjutnya, setelah ditemukan

kepastian dan kebenaran data, maka dilakukan proses tabulasi dengan menggunakan program yang sesuai dengan teknik ini. Proses analisis data dapat dilakukan menggunakan komputer dengan aplikasi SPSS.

E. Teknik Pengolahan Data

Dalam proses pengolahan data, ada sejumlah langkah-langkah ilmiah yang perlu dilakukan untuk memudahkan proses pengolahan data yaitu:

- 1) *Editing*, sebelum data kuesioner diolah, data tersebut perlu diedit lebih dahulu. Dengan kata lain, data kuesioner yang telah dikumpulkan perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki, jika masih terdapat hal-hal yang salah atau masih meragukan.
- 2) *Coding*, memberikan angka-angka dan kode-kode tertentu yang telah disepakati terhadap jawaban-jawaban pertanyaan dalam kuesioner, sehingga memudahkan saat memasukkan data dalam komputer.
- 3) Klasifikasi data, yaitu mengelompokkan data yang sudah terkumpul sesuai dengan kode yang telah dibuat.
- 4) Tabulasi, termasuk dalam kerja memproses data. Membuat tabulasi tidak lain dari memasukkan data dalam tabel-tabel, dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung menggunakan komputer.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah

mengelompokkan data berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹⁰

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a) Uji Validitas

Mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesiner tersebut. Butir-butir pernyataan yang ada dalam kuesioner diuji terhadap faktor terkait. Uji validitas dimaksud untuk mengetahui seberapa cermat suatu tes atau pengujian melakukan fungsi ukurannya suatu instrumen pengukur dikatakan valid apabila instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur atau dapat memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan peneliti.

b) Uji Realibilitas

Uji realibilitas merupakan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reabilitas diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Dalam bukunya, Sujianto mengemukakan bahwa Realibilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Realibilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *AlfaCrobach's* diukur berdasarkan skala *AlfaCrobach's* 0 sampai 1.¹¹

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta., 2016), hlm.147.

¹¹Agus Eko Sujianto, *Aplikasi statistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm.97.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi (keeratn) hubungan atau pengaruh antara variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r). Model regresi linier berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi yang kemudian disebut dengan asumsi klasik. Proses pengujian asumsi klasik dilakukan bersama dengan proses uji regresi sehingga langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian asumsi klasik menggunakan langkah kerja yang sama dengan uji regresi.¹²

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal.¹³ Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal. Yakni distribusi data tersebut tidak melenceng ke kiri atau ke kanan.¹⁴

b) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas artinya anantara variabel independen yang terdapat dalam model memiliki hubungan sempurna atau mendekati sempurna. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel independen. Untuk mengetahui adanya Multikolinieritas antara varibel, dapat dilihat dari *variance*

¹² Toni Wijaya, *Cepat Menguasai SPSS 20: untuk oleh dan Interpretasi Data* (Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka, 2012), hlm.125.

¹³*Ibid.*, hlm. 132.

¹⁴ Singgih Santoso, *Statistik Multivariat: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010), hlm. 43.

inflation factor (VIP) faktor pertambahan ragam. Data memenuhi syarat jika nilai VIF lebih kecil dari 5.¹⁵

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

1) Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel berhubungan positif atau negatif dan memprediksi nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan :

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

a = nilai konstanta (nilai Y' apabila = 0)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

2) Pengujian Hipotesis

a) Uji Koefisien regresi secara simultan (uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung. Hasil uji F dapat dilihat pada *output ANOVA* dari hasil analisis linier

¹⁵ Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik dengan SPSS* (Yogyakarta; Mediakom, 2010), hlm. 91.

berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,005 ($\alpha=5\%$).

Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.¹⁶

b) Uji koefisien regresi secara parsial (uji T)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung. Hasil uji t dapat dilihat pada *output coefficients* dari hasil analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,005 ($\alpha=5\%$).

Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.¹⁷

G. Tahap Penelitian

Ada beberapa tahap penelitian yang tersusun secara sistematis yang ditempuh penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini hingga menjadi sebuah karya tulis ilmiah yang siap dimunaqasahkan, yaitu sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

¹⁶*Ibid.*, hlm. 51.

¹⁷*Ibid.*, hlm. 52.

Pada tahapan ini penulis melakukan pengamatan secara garis besar terhadap permasalahan yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran umum, kemudian menyusun dalam bentuk proposal, lalu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk meminta persetujuan, selanjutnya diajukan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Setelah penetapan judul serta penetapan Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II, maka dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan seperlunya, kemudian diseminarkan.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini penulis terlebih dahulu mengurus surat riset untuk kemudian melakukan penelitian lapangan dengan melakukan angket kepada masyarakat Handil Bakti, sehingga diperoleh data dan informasi terkait dengan permasalahan yang diteliti penulis.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini penulis mengolah data yang diperoleh berdasarkan teknik editing, kodefikasi, dan tabulasi yang kesemuanya dituangkan dalam laporan hasil penelitian. Untuk memperoleh kesimpulan mengenai permasalahan ini maka dilakukan analisis secara kuantitatif.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini penulis menyusun secara sistematis terhadap data yang telah diperoleh berdasarkan kepada sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan secara intensif kepada dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II, selanjutnya diadakan perbaikan-perbaikan dan penyempurnaan

hingga dianggap sempurna dan menjadi sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap untuk dimunaqasahkan.